

Kode/Bidang Ilmu : 371/Ilmu Keperawatan

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI



**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DALAM MENGATASI
KELUHAN KESEHATAN PADA KELOMPOK TANI TEBU
JATIROTO LUMAJANG**

PENELITI

**NAMA:
ZAINAL ABIDIN, S.Pd, M.Kes**

**NIDN:
3431018001**

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN KAMPUS LUMAJANG
NOVEMBER 2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Urgensi Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Tanaman Obat.....	5
2.2 Jenis Tanaman Obat.....	9
2.3 Pemanfaatan Tanaman Obat.....	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3 Lokasi Penelitian	24
3.4 Waktu Penelitian	24
3.5 Alat Pengumpul Data	24
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.7 Analisa Data	26
3.8 Etika Penelitian	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Karakteristik Responden	28
4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	28
4.3 Umur Responden.....	29
4.4 Jenis Kelamin Responden.....	30
4.5 Jenis dan Cara Pengelolaan Obat.....	30
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biaya dan Justifikasi Anggaran Penelitian.....	38
Lampiran 2	Jadwal Penelitian.....	40
Lampiran 3	Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.....	41
Lampiran 4	Biodata Peneliti.....	42
Lampiran 5	Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	44
Lampiran 6	Kuisisioner Mengenai Pemanfaatan Tanaman Obat dalam Mengatasi Keluhan Kesehatan pada Kelompok Tani Tebu Jatiroto Lumajang.....	45
Lampiran 7	Rangkuman Hasil Kuisisioner Responden.....	46



RINGKASAN

Pemanfaatan tanaman obat sejak dulu telah dilakukan oleh masyarakat khususnya warga desa yang diperoleh dari warisan leluhurnya. Pemanfaatan tanaman obat yang tidak tepat akan berdampak negatif dan sangat mengancam kesehatan terutama jika menggunakan bahan, cara dan dosis yang tidak benar kondisi ini perlu mendapat perhatian serius sehingga harapan yang diperoleh dari konsumsi tanaman obat dapat bermafaat sesuai yang diharapkan. Petani tebu adalah aset bangsa khususnya pada sektor industri pertanian yang bekerja cukup berat bekerja mulai dari penyiapan lahan, pemeliharaan tanaman, proses panen dan hal ini membutuhkan energi ekstra dalam melaksanakan tugasnya. Petani tebu di wilayah Lumajang berjumlah sekitar 3500 orang berpotensi besar menggunakan tanaman obat dalam mengatasi keluhan kesehatannya ini perlu perhatian khususnya tentang pemilihan, cara penggunaan, cara pengolahan dan dosis yang benar tentang penggunaan tanaman obat karena kesalahan dalam pemilihan, cara penggunaan, dosis akan berdampak buruk pada khususnya yang bersifat pertolongan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kemampuan dan pemahaman petani tebu Jatiroto Kabupaten Lumajang dalam pemanfaatan tanaman obat/herbal. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Informan dalam penelitian ini adalah petani melalui koordinasi dengan Ketua Kelompok Tani Lumajang. Penelitian ini diharapkan mampu menemukan kemampuan dan pemahaman petani tebu Jatiroto dalam pemanfaatan tanaman obat untuk mengatasi keluhan kesehatan.

Keywords: Kelompok Tani, Pemahaman, Pemanfaatan Tanaman Obat

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Jenis tanaman obat yang digunakan oleh Kelompok Tani Tebu di Jatiroto Lumajang adalah Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata*), Tanaman Sirih (*Piper betle L*), dan Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*).
- 2) Jahe (*Zingiber officinale*) adalah tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh responden yakni sebanyak 15 responden atau 50% dari 30 responden. Cara pengolahan jahe oleh Kelompok Tani Tebu di Jatiroto yaitu diseduh untuk mengurangi batuk, diare, linu, dan demam. Tanaman Sirih (*Piper betle L*) dimanfaatkan oleh 9 responden atau 30% dari 30 responden. Cara pengolahan sirih oleh Kelompok Tani Tebu di Jatiroto yaitu ditumbuk untuk mengurangi gatal, diare, dan luka, namun juga dapat diseduh untuk mengurangi luka. Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata*) dimanfaatkan oleh 6 responden atau 20% dari 30 responden. Cara pengolahan sambiloto yaitu direbus dan ditumbuk untuk mengurangi luka, direbut untuk mengurangi gatal dan diare, dan ditumbuk untuk mengurangi demam.

5.2 Saran

- 1) Untuk melengkapi informasi tentang penggunaan tanaman obat untuk mengurangi keluhan kesehatan pada petani, dapat dilakukan penelitian pada daerah-daerah lain yang dominan masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani.
- 2) Laporan penelitian ini dapat dijadikan sumber pembaca untuk menjadi salah satu sumber guna mengimplementasikan pemanfaatan tanaman obat untuk mengurangi keluhan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. (2013). *Tanaman Obat Indonesia - Profil Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, I. (2012). *Resep dan Khasiat Jamu Tradisional Nusantara - Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana pada Kurikulum 2013*. Surabaya: Penerbit Liris.
- Dwisatyadini, M. (2017). Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Degeneratif. *Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City 2*, 237-270.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As-Salam.
- Mahdi, I. (2015). *Inventarisasi Tumbuhan yang Digunakan pada Ritual Adat di Desa Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mayanti, A. (2013). *Pengaruh Larutan Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle L) terhadap Perubahan Warna Basis Resin Akrilik Heat Sured*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Restiani, K. (2009). *Uji Efek Sediaan Serbuk Instan Rimpang Jahe (Zingiber officinale Roscoe) sebagai Tonikum Terhadap Mencit Jantan Galur Swiss Webster*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susila, A., Sumarno, & Dewi, D. (2014). Efek Ekstrak Jahe (Zingiber officinale Rosc.) terhadap Penurunan Tanda Inflamasi Eritema pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar dengan Luka Bakar Derajat II. *Majalah Kesehatan FKUB Volume 1 Nomer 4 Desember 2014*, 214-222.